

Yohana Endrawati, January 2002. The Use of Slang among the Youth in Stephen Crane's *Maggie: A Girl of the Streets*. English Letters Department, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, Yogyakarta.

ABSTRACT

Language is one of social phenomena which cannot be ignored in our life. We communicate through language. We express our emotions also through language. However language using remarkably varies, different language forms are spoken in daily communication. One of them is slang. Slang has long been known as an informal, highly colloquial, and unconventional language. Slang can be easily accepted by all ages. This thesis focuses on the use of slang of a group of culture, or, in other words, a subgroup of society. The group is youth.

This study aims to solve two problems. They are to explain what characteristics of slang spoken by young people are, and to explain why young people use slang in their communication.

The writer chose a short novel which could represent the need of data and research. The novel was Stephen Crane's *Maggie: A Girl of the Streets*. Since the data were qualitative, the researcher applied qualitative method. The researcher adopted this sociological method to explain or describe the findings. The data, which were needed in this thesis, were gathered from the characters' speaking in the story. Not all of their speaking, but they were chosen with certain considerations. Firstly, the speaking was chosen if it consisted slang words or phrases. Second, the speakers were young people. The data were slang words and phrases. They were classified into eight categorizations according to their meaning. The categorizations were person, action, circumstance, liquor and drug, exclamation, connecting with money, relating with person's body, and place.

The study has found seven characteristics of slang spoken by young people, and eight reasons in using slang in their communication. The characteristics are arbitrariness, the use of existing words for interjections, the use of idiom, the use of metaphor, showing emotions, close meaning to the derived words, and abbreviation. Slang expressions are used for various reasons. They are to be considered up to dates, to be considered intelligent or brainy, to be brief, to be quick, to be secret, to have profound meanings, to express feeling or emotions, and to attract hearers or interlocutors.

Yohana Endrawati. January, 2002. The Use of Slang among the Youth in Stephen Crane's *Maggie: A Girl of the Streets*. Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.

ABSTRAK

Bahasa merupakan salah satu fenomena sosial yang tidak dapat terlepas dari kehidupan manusia. Kita berkomunikasi melalui bahasa. Kita mengekspresikan emosi-emosi kita juga melalui bahasa. Penggunaan bahasa sangatlah bervariasi. *Slang* merupakan bahasa yang bersifat informal, seringkali digunakan sebagai bahasa sehari-hari, dan tidak bersifat konvensional. Salah satu diantaranya adalah *slang*. *Slang* dapat dengan mudah diterima dalam berbagai usia.

Tesis ini difokuskan pada penggunaan *slang* dalam salah satu kelompok kecil masyarakat, atau dengan kata lain pada satu kelompok kecil masyarakat. Kelompok tersebut adalah golongan muda.

Penelitian ini mencoba menjawab dua permasalahan yang muncul pada saat penelitian. Permasalahan tersebut adalah karakteristik *slang* yang digunakan oleh golongan muda, dan berbagai alasan mereka dalam memilih *slang*.

Penulis memilih sebuah novel yang dapat memenuhi kebutuhan akan adanya data dan penelitian. Novel tersebut adalah *Maggie: A Girl of the Streets*, karya Stephen Crane. Oleh karena datanya adalah data kualitatif, penelitian ini mengaplikasikan metode penelitian kualitatif. Penelitian ini mengadopsi metode sosiologis tersebut dalam menjelaskan dan mendeskripsikan penemuan. Data-data yang diperoleh tersebut dikumpulkan dari berbagai ucapan karakter utama di novel itu. Ucapan-ucapan yang dipilih adalah yang memuat kata-kata atau frase *slang* yang diucapkan anak muda. Data yang ditemukan dalam penelitian merupakan kata-kata dan frase-frase *slang*. Kata dan frase *slang* tersebut diklasifikasikan menurut maknanya menjadi delapan kategorisasi. Kedelapan kategorisasi tersebut adalah orang, tindakan, keadaan, miras dan narkoba, seruan, adanya hubungan dengan uang, adanya hubungan dengan tubuh manusia, dan tempat.

Peneliti mengidentifikasi adanya tujuh karakteristik *slang* yang dipakai di dalam golongan muda, dan delapan alasan mengapa mereka menggunakan *slang* dalam kesehariannya. Karakteristik tersebut adalah arbitrari, penggunaan ungkapan (idiom), penggunaan metafor, penggunaan kata yang sudah ada untuk membentuk kata seru (*interjection*), penunjukan emosi, makna *slang* yang sesuai dengan asal kata, dan singkatan. Peneliti juga mengidentifikasi adanya delapan alasan anak muda memakai *slang*. Alasan tersebut adalah, dengan memakai *slang*, mereka dianggap mengikuti jaman, anak muda dianggap cerdas. *slang* lebih ringkas, lebih memiliki makna yang dalam, *slang* dapat mengungkapkan berbagai emosi, lebih “cepat” dalam menyatakan makna, bahkan *slang* dapat “menjaga

kerahasiaan makna”, dan dengan menggunakan slang, lebih dapat menarik lawan bicara.